

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terakit konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan sangat diperlukan untuk pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan.

Dalam kehidupannya, setiap masyarakat pasti akan selalu terlibat dengan anggaran dan keuangan. Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan sertiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Selain itu pelaku UMKM harus mengetahui hal tersebut. Karena dengan literasi keuangan yang baik, mereka akan mampu mengelola kondisi keuangan usahanya dengan baik dan juga benar. Dengan memahami literasi keuangan, para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja usaha dan membuat bisnisnya bertahan lama.

Kemampuan mengelola keuangan UMKM sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan keberlangsungan usaha. Tanpa adanya pemahaman UMKM mengenai konsep-konsep dasar keuangan, maka UMKM tidak bisa mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan. UMKM yang memiliki dasar pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik hal seperti pinjaman, investasi dan sebagainya. Jika dibandingkan dengan

1



UMKM yang tidak memiliki dasar pengetahuan keuangan akan memungkinkan timbulnya resiko dalam usahanya seperti kerugian bahkan kebangkrutan.

Optimasi marketplace adalah hal penting dalam bidang penjualan online. Marketplace adalah platform pihak ke tiga untuk memulai bisnis online. Berbeda dengan berjualan offline yang memerlukan biaya sewa setiap bulannya untuk memiliki toko. Asalkan mampu mengoptimasi marketplace maka penjualan akan meningkat, apalagi jika mampu memanfaatkan banyak sekali fitur marketplace yang menguntungkan penjual dan pembeli.

Selain memudahkan pembeli dan penjual karena tidak perlu bertemu terlebih dahulu untuk melakukan kesepakatan, marketplace juga menawarkan harga yang lebih murah daripada harga di toko fisik. Seluruh penduduk Indonesia dapat mengakses aplikasi marketplace dan membeli barang di marketplace. Pembeli tidak mengeluarkan biaya untuk berkunjung ke toko yang berada di luar kota karena semua toko sudah tersedia di marketplace, bahkan marketplace pun menyediakan gratis ongkir untuk minimal pembelian. Perkembangan bisnis digital membuat penjual maupun pembeli tidak perlu repot keluar rumah karena mereka bisa memasarkan produk dan membeli kebutuhan melalui platform jual beli online. Platform jual beli yang mendukung transaksi jual beli tersebut adalah marketplace. Platform ini lebih banyak diminati pembeli dalam berbelanja karena memberikan banyak pilihan barang dengan harga lebih terjangkau. Dari sisi pelaku bisnis sendiri, marketplace membantu mereka untuk menjangkau pembeli yang lebih luas.

2



Peran marketplace bagi UMKM juga membuat penjual memiliki lebih banyak waktu untuk menciptakan produk dan memperbaiki layanan yang membuat pelanggan lebih puas.

Berdasarkan uraian diatas, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara menyelenggarakan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk Peningkatan Kapasitas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.

B. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Tujuan dari Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan peserta dalam menghitung pembukuan sederhana dan dapat menerapkan dalam usahanya.

Secara rinci tujuan dari kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan pergerakan roda perekonomian.
- b. Untuk mengetahui transaksi keuangan dalam usaha yang dijalani oleh UMKM.
- c. Untuk menentukan besaran harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi.
- d. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan.
- e. mendorong pelaku usaha untuk lebih kreatif dalam menciptakan produk. Untuk mendapatkan tren terbaru, pemilik usaha atau UMKM harus menerapkan teknologi digital.
- f. Penggunaan teknologi digital dalam UMKM dapat memanfaatkan berbagai tools, sperti FB Ads, IG Ads, Google Ads, maupun tools lainnya. Dalam hal ini,



pemilik usaha juga dituntut lebih kreatif dalam membuat konten marketing sosial media.

- g. Memangkas biaya operasional, perkembangan teknologi juga mempermudah operasional. Dengan demikian proses kerja jadi lebih efektif, efisien, cepat, dan beban usaha berkurang.
- h. Peserta dapat mengaplikasikan materi dan meningkatkan standar mutu dan keamanan pangan produk usahanya.
 - Partisipatif
 - Pembelajaran orang dewasa yang meliputi ceramah dan tanya jawab, diskusi, simulasi, permainan, rollplay dan studi kasus
 - 30% teori, 70% diskusi aplikatif

C. Sasaran

Peserta dari Para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara yang belum memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan serta mengoptimalkan marketplace.

D. Prosedur Pelaksanaan

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahap awal yang dilaksanakan sebelum pelatihan yaitu persiapan administrasi dan teknis. Administrasi meliputi berkas yang nantinya akan digunakan sebagai Surat pertanggung jawaban kegiatan dan teknis acara. Koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian dan Kabupaten/Kota atau balai terkait juga dilaksanakan untuk mendapatkan instruktur atau narasumber yang nanti mengisi materi Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk Dana Alokasi Khusus (DAK)



Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022

2. Metode Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik di Kabupaten Tana Tidung tahun 2022.

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (PK2UKM) di Kabupaten Tana Tidung yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Klasikal yaitu: Ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, studi kasus, instruktur.

3. Tema

Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk Dana Alokasi Khusus (DAK) Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DAK Non Fisik Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

4. Peserta

Peserta pelatihan berjumlah 30 orang dari UMKM yang diusulkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung.

5. Narasumber

Untuk pemateri dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bulungan yaitu Konsultan CIS – PLUT KUMKM Bapak Dedy Kurniawan, S.Pd, Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi



Perpajakan Tanjung Redeb Bapak Rahmadi Assidiq Khaliq, S.E dan dari Pengadaan barang dan Jasa Akli, SE.

o Nama : Dedy Kurniawan, S.Pd

Tempat & Tanggal Lahir: Tanjung Palas, 13-12-1989

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kromo

Jabatan :-

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Telp / Hp : 081347530396

o Nama : Rahmadi Assidiq Khaliq

Tempat & Tanggal Lahir: Jombang, 01-05-1995

Agama : Islam

Alamat : SB Permai BLOK N

Jabatan : -

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Telp / Hp : -

o Nama : Akli, SE

Tempat & Tanggal Lahir: Pompanua, 15-04-1986

Agama : Islam

Alamat : Jl. Perintis KM.3

Jabatan : -

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Telp / Hp : -

6. Panitia



Panitia dalam kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik di Kabupaten Nunukan tahun 2022 berjumlah 11 orang yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dan bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung.

7. Lokasi Kegiatan

Tempat pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk dilaksanakan di Kabupaten Tana Tidung . Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Acacia Jl. Tanah Abang, waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari mulai 23 - 25 Agustus 2022.

8. Output

Adapun output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pelatihan literasi keuangan bagi usaha mikro angkatan III dan optimalisasi marketplace untuk memasarkan produk peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (PK2UKM) melalui pelatihan tersebut, peserta mampu mengaplikasikan materi yang diberikan.

9. Outcome

Meningkatkan kemampuan UMKM dalam literasi keuangan yang baik sehingga UMKM dapat mencatat pengeluaran dan pemasukan agar tidak rugi.

10. Sumber Dana



Adapun biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Peningkatan Kapasitas Koperasi Usaha Kecil Menengah (PK2UKM) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) Program dan sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2022.

E. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada awalnya dari pihak pelaksana mengadakan koordinasi dengan Dinas Teknis yang membidangi Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara sekaligus melakukan koordinasi dengan Dinas di Kabupaten Tana Tidung terkait dengan penentuan peserta peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (PK2UKM) yang dilaksanakan di Kabupaten Tana Tidung.

2. Penyusunan Materi Dan Silabus

Penyusunan Materi dan Silabus di susun oleh Pemateri bekerjasama dengan Pelaksana kegiatan yang di koordinasi dengan Pihak Penyelenggara Kegiatan (Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara)

3. Materi Pelatihan

Materi merupakan bahan ajar yang dicetak untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pelatihan. Materi disebut juga media ajar untuk belajar mandiri karena di dalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. artinya, peserta dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami



banyak kesulitan. Materi adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Materi menjadi media ajar yang sangat menarik. Melalui Materi peserta kegiatan diharapkan mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi sampai sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu Materi secara penuh. Materi memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan adaptif karena dapat melakukan penyesuaian dengan cepat dan fleksibel terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Materi-Materi tersebut meliputi materi-materi dengan judul :

- 1. Perhitungan Harga Jual
- 2. Pembukuan bagi UMKM
- 3. Perkembangan UMKM
- 4. Optimalisasi Marketplace
- 5. Penjualan di Medias Sosial
- 6. Logo dan E-Coding Barcode
- 7. Konten Marketing
- 8. Perpajakan bagi UMKM
- 9. E-Katalog

4. Mobilisasi Panitia Dan Pemateri

Mobilisasi Panitia dan Pemateri untuk Kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan



Produk di Kabupaten Tana Tidung di laksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan sehingga dapat melakukan koordinasi terkait dengan jadwal, penyampaian materi hal ini harus dilakukan untuk menghindari keterlambatan penyampaian materi maupun ketidaksiapan properti pendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan.

5. Mobilisasi Peserta Pelatihan

Mobilisasi peserta Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk di selenggarakan di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022 sampai dengan hari Kamis Tanggal 25 Agustus 2022 bertempat di Hotel Acacia yang beralamat di Jl. Tanah Abang Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara.

6. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk di Hotel Acacia yang beralamat di Jl. Tanah Abang Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara diadakan selama 3 (tiga) hari yaitu Hari Selasa s/d Kamis tanggal 23 s/d 25 Agustus 2022, waktu penyelenggaraan 24 JPL @45 menit.

F. Penutup

Demikian laporan pelaksanaan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk Peningkatan Kapasitas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dana Alokasi Khusus Non Fisik Peningkatan Kapasitas Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2022 ini disusun.



Akhirnya, kami berharap pada kegiatan dan kesempatan yang lain. Semoga pelatihan yang telah diselenggarakan ini benar-benar memberikan motivasi dan pengetahuan yang berharga kepada peserta dalam menjalankan usaha di masa yang akan datang.

Tanjung Selor, 10 Oktober 2022 Kepala Dinas,

<u>Hj. Hasriyani., S.H.,MM</u> NIP. 19730717 200312 2 008

11



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro dan Digital Marketing Angkatan II di Kabupaten Nunukan Tanggal 13 – 15 Juli 2022

HARI PERTAMA



Regitrasi Peserta



ATK Pesera







Pembukaan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk



Narasumber Dedy Kurniawan, S.Pd



Suasana saat pembukaan Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Angkatan III dan Optimalisasi Marketplace Untuk Memasarkan Produk







Snack Pagi







Makan Siang



Snack Sore

HARI KEDUA







Snack Pagi







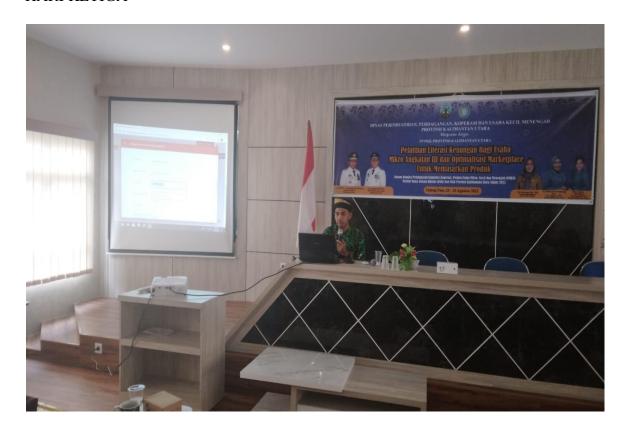
Makan Siang



Snack Sore



HARI KETIGA























Penyerahan Sertifikat Pelatihan





Foto bersama saat pembagian Sertifikat Pelatihan





Materi Pelatihan

